

**IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP
ANAK SETELAH PERCERAIAN DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS**

EXECUTIVE SUMMARY

Diajukan Guna Memenuhi Untuk Sebagian Persyaratan

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum



OLEH:

ANISA ZULVANETA

NPM.1810012111233

BAGIAN HUKUM PERDATA

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2022

No.Reg : 445/Pdt/2/11-2022

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No.Reg : 445/Pdt/2/11-2022

Nama : Anisa Zulvaneta
Nomor : 1810012111233
Program Kekhususan : Hukum Perdata
Judul Skripsi : Implementasi Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Setelah Perceraian Di Kecamatan Ulakan Tapakis

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Desmal Fajri, S.Ag., M.H

(Pembimbing)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta



(Dr. Liliang Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

Ketua Bagian
Hukum Perdata



(Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.)

IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK SETELAH PERCERAIAN DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS

¹Anisa Zulvaneta, ¹Desmal Fajri

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: anisazulvaneta@gmail.com

ABSTRACT

One of the problems that often arise in divorce life is the determination of providing support for children. Where various problems often arise when both parents have divorced and separated. Factors that often become a problem for not carrying out responsibilities after Divorce are: economic factors, mother's ability to provide for children, communication factors, lack of good faith. Problem formulation: 1) the responsibilities of parents towards their children after divorce? 2) parental constraints in fulfilling parental responsibilities towards children after divorce? 3) efforts to overcome obstacles in fulfilling parental responsibilities after divorce? The research used is sociological juridical law, the data sources include primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews and document studies. Data were analyzed qualitatively. The conclusions of the research are: (1) the implementation of parental responsibility for children's rights after the divorce is not in accordance with what has been determined and charged to the results of the trial. (2) the obstacles in implementing the decision on the rights of children consist of several factors, namely: economic factors, the ability of mothers to provide for their children, communication factors, and lack of goodwill. (3) efforts to overcome obstacles in fulfilling parental responsibilities after divorce are to strengthen the relationship with children, continue to give attention and responsibility to children, continue to provide costs routine, providing opportunities for parents to visit their children, and reminding parents of their children.

Keywords: Responsibility, Parents, Divorce

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah salah satu makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang tidak dapat hidup sendiri yang selalu membutuhkan orang lain. dan salah satunya Tuhan menciptakan manusia hidup berpasangan antara laki-laki dan perempuan yang bertujuan untuk saling memenuhi kebutuhan antara satu dengan lainnya. Hubungan antara dua orang manusia yang berbeda jenis kelamin untuk menjalani hidup bersama dalam satu ikatan secara resmi disebut dengan perkawinan. Perkawinan itu tidak hanya semata-mata menjadi urusan kedua mempelai saja, akan tetapi juga merupakan suatu yang diridhoi Tuhan sebagai suatu ikatan lahir dan

bathin antara seorang pria dengan seorang wanita.

Perkawinan ialah suatu akad yang menyebabkan haalnya hubungan antara laki-laki dan perempuan sebagai suami isteri, dalam ikatan perkawinan ditegaskan hak dan kewajiban antara suami isteri tersebut, sehingga dapat tercapai kehidupan rumah tangga yang sakinah dan sejahtera.

Sayyid sabiq, menyatakan bahwa : perkawinan ialah salah satu *sunnatullah* yang berlaku pada semua makhluk Tuhan, baik pada manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Perkawinan merupakan cara yang dipilih Allah sebagai jalan bagi manusia untuk beranak pinak ,berkembang biak, dan melestarikan hidupnya setelah masing-masing

pasangan siap melakukan perannya yang positif dalam mewujudkan tujuan perkawinan. Allah tidak menjadikan manusia seperti makhluk lainnya yang hidup bebas mengikuti nalurinya dan berhubungan secara anarkhi tanpa teratur.

Dalam kenyataan, tidak jarang pihak yang memenangkan perkara yang memperebutkan pengurusan anak malah tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan anaknya, sedangkan orang tua selaku pihak yang kalah yang bisa dikatakan mampu malah kurang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anaknya.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul:

“IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK SETELAH PERCERAIAN DI KECAMATAN ULAKAN TAPAKIS”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah perceraian?
2. Apa kendala-kendala orang tua dalam menunaikan tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah perceraian ?
3. Apa upaya mengatasi kendala dalam menunaikan tanggung jawab orang tua setelah Perceraian ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah perceraia.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala orang tua dalam menunaikan tanggung jawab orang tua terhadap anak setelah perceraian
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi kendala dalam menunaikan tanggung jawab orang tua setelah perceraian

II. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian hukum yuridis sosiologis yang merupakan penelitian hukum yang mengkaji hukum yang konsepkan sebagai perilaku nyata (*actual*

behavior) dengan sumber data yaitu data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumen yang dianalisis secara kualitatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak Setelah Perceraian

Berdasarkan wawancara dengan beberapa Responden yang penulis lakukan di kecamatan Ulakan Tapakis, pelaksanaan tanggung jawab orang tua ada yang terpenuhi dan ada pula yang tidak.

Tabel 1
Karakteristik Responden dalam Tanggung Jawab

No	Nama Pasangan	Alamat	Pekerjaan	Bentuk Tanggung Jawab
1	F dengan S	Kp. Pauh	Pedagang Pakaian	Ada
2	M dengan E	Kp. Pauh	PNS	Ada
3	ST dengan D	Kp. Pauh	Buruh	Ada
4	E dengan A	Parit	Buruh	Ada
5	I dengan W	Rawang Tapakis	Wirausaha	Ada
6	M dengan A	Kp. Pauh	Buruh	Ada

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Marlina mantan istri Bapak Muklis, bahwa ia mengatakan bahwa bapak muklis ada bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan sang anak, namun bapak Muklis memberi biaya kebutuhan sang anak tidak rutin, terkadang dalam setahun bisa 2 kali kiriman uang dalam jumlah Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Emi mantan istri Bapak Abuzar, bahwa Bapak Abuzar sama sekali tidak dapat menunaikan kewajibannya sebagai seorang ayah. Semenjak terjadinya perceraian bapak Abuzar sama sekali tidak pernah menemui

anaknyanya lagi, dan tidak pernah memberi nafkah setelah cerai.

Tabel 2
Jumlah Responden terhadap Pemenuhan
Tanggung Jawab Orang Tua

No	Nama Pasangan	Alamat	Pekerjaan	Bentuk Tanggung Jawab
1	N dengan Z	Kp. Pauh	Pedagang Pakaian	Ada
2	A dengan S	Kp. Pauh	PNS	Ada
3	F dengan M	Kp. Pauh	Buruh	Ada
4	J dengan A	Parit	Buruh	Ada
5	I dengan T	Rawang Tapakis	Wirausaha	Ada

B. Kendala Dalam Pelaksanaan Putusan Hak Terhadap Anak Sebagai Akibat Perceraian

Berdasarkan wawancara dengan ibu fatmawati selaku responden, menyatakan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab suami tidak memenuhi kewajibannya dalam memberikan hak nafkah anak yaitu :

1. Faktor ekonomi
2. Faktor kemampuan ibu menafkahi anaknya
3. Faktor komunikasi
4. Tidak adanya itikad baik

C. Upaya mengatasi kendala dalam menunaikan tanggung jawab orang tua setelah perceraian

Upaya penanggulangan yang bisa ditempuh untuk mengurangi serta mengatasi kendala-kendala yang dihadapi untuk pelaksanaan pertanggungjawaban orang tua.

1. Tetap memberi perhatian dan tanggung jawab terhadap anak. Meskipun aorang tua yang telah bercerai dan menikah lagi, namun orang tua tetap diminta untuk selalu memberikan perhatian serta tanggung jawabnya

terhadap walaupun dalam jumlah sedikit, setidaknya itu dapat membantu biaya keperluan si anak yang ditinggalkan.

2. Tetap memberikan biaya rutin dikarenakan kemampuan ekonomi yang sulit, orang tua tetap harus memberikan biaya rutin terhadap anak-anaknya walaupun dalam jumlah yang sedikit, namun itu sangat membantu biaya keperluan anak-anaknya dari pada tidak dibiayai sama sekali.
3. Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mengunjungi anaknya Agar mengaja perasaan orang tua dan anak tidak hilang atau berkurang, orang tua yang telah berpisah diberi kesempatan untuk dapat mengunjungi anaknya walau hanya beberapa saat hingga dibebaskan untuk waktu mengunjungi anaknya. agar orang tua tidak perlu merasa dipersulit untuk bertemu dengan anaknya.
4. Mengingatkan orang tua akan anaknya terhadap orang tua yang tidak begitu peduli dengan pengurusan anaknya. tetap harus dingatkan dan juga dimintai untuk memperhatikan dan membantu biaya keperluan kehidupan anaknya yang ditinggalkan, dengan mengingatkannya maka orang tua itu akan kembali yang bercerai terhadap anak di kecamatan ulakan tapakis adalah dengan cara: Mempererat silaturahmi terhadap terhadap anak dan tetap bertanggung jawab terhadap anak.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Tanggung jawab orang tua setelah terjadinya perceraian ada yang menunaikan ada yang tidak. Kendala yang ada dalam pemenuhan hak anak pasca perceraian orang tua adalah faktor ekonomi, komunikasi dan itikad baik. Agar pemenuhan hak anak tetap terpenuhi, perlunya kesadaran orang tua anak untuk tetap menjalin komunikasi dan silaturahmi ke anak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- [1] Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram University Press, Mataram

[2] Sayyid sabiq, 1980, *fkih sunnah*, PT Alma'arif,Bandung

[3] Soerdjono Soekanto, 2008, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia, Jakarta

Jurnal

[1] Rahmini Ikhfariza, 2018, 'Pelaksanaan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak yang Belum Dewasa Setelah Terjadi Perceraia di Pengadilan Agama Pariaman', *Jurnal Menara Ilmu*, Vol. XII No.9, Edisi Oktober

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada yang tercinta orang tua Ibu Netty Yusma yang telah memberikan dukungan moral yang berperan sebagai *support system* penulis dalam mengerjakan skripsi dan ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Desmal Fajri, S.Ag.,M.H atas bimbingan serta arahan sehingga skripsi yang penulis kerjakan dapat terselesaikan. Serta ucapan terimakasih kepada yang tersayang, teman-teman seperjuangan penulis yang telah membantu menghibur penulis dalam menghadapi drama selama penulisan skripsi.